

Peran Organisasi dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa FE UNJ

Nurmaidah

Universitas Negeri Jakarta

nurmaidah.fe@gmail.com

Christian Wiradendi Wolor

Universitas Negeri Jakarta

christianwiradendi@unj.ac.id

Marsofiyati

Universitas Negeri Jakarta

marsofiyati@unj.ac.id

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: nurmaidah.fe@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of organizational activeness and learning motivation on the learning achievement of students who are active in organizations at the Faculty of Economics, State University of Jakarta, class of 2021. The method used in this research is a quantitative survey method with a descriptive approach. The population in this study amounted to 152 students. The respondent selection technique used random sampling using the slovin formula so that a sample of 110 students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta was obtained. Data collection was carried out through distributing closed questionnaires using a Likert scale of 1-5. The data analysis technique used in this study consists of measurement model analysis, structural model analysis, and direct effect hypothesis testing using the SmartPLS program. Based on the results of the research conducted, the results show that organizational activeness (X1) has a positive and significant effect on learning achievement (Y) with a t-count of 3.943 > t-table 1.98 with a significance value of 0.000 < 0.05, learning motivation (X2) has a positive and significant effect on learning achievement (Y) with a t-count of 5.677 > t-table 1.98 with a significance value of 0.000 < 0.05, learning motivation (X3) has a positive and significant effect on learning achievement (Y) with a t-count of 677 > t-table 1.98. 677 > t-table 1.98 with a significance value of 0.000 < 0.05 and organizational activeness (X1) and learning motivation (X2) together have a positive and significant effect on learning achievement (Y) of 49.3% can be seen through R Square and the remaining 50.7% is explained by other factors or variables.*

Keywords: *Learning Achievement; Learning Motivation; Organizational Activeness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 152 mahasiswa. Teknik pemilihan responden menggunakan random sampling dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel berjumlah 110 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari analisis model pengukuran, analisis model struktural, dan pengujian hipotesis pengaruh langsung menggunakan bantuan program SmartPLS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa keaktifan organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan hasil t-hitung sebesar 3.943 > t-tabel 1.98 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan

Received September 30, 2023; Revised Oktober 24, 2023; Accepted November 17, 2023

*Nurmaidah, nurmaidah.fe@gmail.com

hasil t-hitung sebesar $5.677 > t\text{-tabel } 1.98$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan keaktifan organisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 49,3% dapat dilihat melalui R Square dan ssanya, yaitu 50,7%, dijelaskan oleh faktor atau variabel lain.

Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan modal utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pendidikan yang dikelola dengan baik, tertib, teratur, efektif, dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berpusat pada terciptanya kesejahteraan umum dan kecerdasan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea IV. Salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui institusi pendidikan, seperti perguruan tinggi atau universitas. Universitas memegang peranan penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan antara dosen dan mahasiswa. Universitas sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Melalui pelaksanaan tersebut, diharapkan individu yang unggul mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Prestasi belajar merupakan hal yang penting bagi seseorang dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar seseorang menunjukkan seberapa besar keberhasilan mereka dalam proses belajar. Semakin baik tingkat penguasaan akademik mahasiswa, maka semakin baik pula tingkat prestasi yang diperolehnya (Daruyani, Wilandri, & Yasin, 2013). Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, dan lingkungan

belajar yang saling berhubungan dan berdampak pada perilaku siswa. Prestasi belajar diukur dalam bentuk nilai yang diberikan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam periode tertentu.

Keaktifan berorganisasi dan motivasi dianggap sebagai sumber yang mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil prestasi yang tinggi dan memuaskan. Organisasi merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kemampuan di luar bidang akademik (Republika, 2022). Ius dalam Santoso (2019) menyatakan manfaat dari kegiatan berorganisasi, antara lain memperluas relasi, menambah pengetahuan dan wawasan, serta membentuk pola pikir sehingga hasil belajar menjadi lebih maksimal.

Selain aktif berorganisasi, prestasi akademik juga harus didukung dengan motivasi belajar yang baik. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan kekuatan psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang paling optimal. Dengan adanya motivasi belajar dapat mengarahkan mahasiswa bekerja lebih giat dalam studinya dan mendorong mereka untuk mencapai tujuannya (Purwanto, 2004).

KAJIAN TEORITIS

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan pencapaian yang dihasilkan melalui kerja keras, keterampilan, keahlian, atau dorongan motivasi dari individu ataupun kelompok (Djamarah, 2002). Menurut Poerwadarminta (2006), prestasi belajar merupakan ukuran atas pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari mata pelajaran yang ditunjukkan dengan penilaian atau skor yang diberikan oleh pengajar. Dalam sistem akademik, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan belajar mahasiswa (Bertens, 2005). Indeks Prestasi Kumulatif merupakan suatu nilai atau angka yang menunjukkan tingkat kemahiran seorang mahasiswa pada seluruh semester yang dipelajari. Indeks Prestasi Kumulatif merupakan nilai atau angka yang menunjukkan pencapaian kompetensi mahasiswa pada seluruh semester yang dipelajari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003) antara lain: 1) faktor internal merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor jasmani (kesehatan, kondisi tubuh), faktor psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), dan juga faktor kelelahan. 2) faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu meliputi faktor keluarga (pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, penyediaan fasilitas belajar, keadaan ekonomi), faktor sekolah/kampus, dan faktor masyarakat.

Keaktifan Berorganisasi

Organisasi merupakan sebuah sarana yang digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan (Winardi, 2011). Organisasi mahasiswa berperan sebagai tempat pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang mencakup pengembangan penalaran, pengetahuan, minat, dan bakat (Sudarman, 2004). Munir (2012) mengemukakan bahwa dampak yang terjadi ketika seseorang aktif berorganisasi adalah pemikirannya dapat terbentuk lebih baik dan matang, sehingga psikologi dalam menghadapi suatu permasalahan menjadi lebih kuat.

Menurut Suryosubroto (2002) terdapat lima indikator keaktifan berorganisasi yaitu: 1) persentase kehadiran dalam pertemuan, 2) jabatan yang diemban, 3) pemberian saran, gagasan, kritik, dan opini bagi peningkatan organisasi, 4) anggota yang bersedia mengorbankan diri, 5) motivasi individu dalam organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi menurut Muhadjir (2000) antara lain: (1) organisasi yang diikuti dianggap menarik, (2) organisasi yang diikuti adalah organisasi yang baik, (3) terdapat alternatif dan penerapan ide dalam organisasi, (4) dapat memanfaatkan ide dan usaha pembangunan untuk kepentingan diri, keluarga, dan masyarakat, (5) diperintahkan untuk bergabung dalam organisasi.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu konsep yang menggambarkan kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri manusia yang mengawali dan mengarahkan perilaku (Gibson, 1991). Motivasi dalam diri seseorang meliputi dorongan, keinginan, dan motif (Meggison, 2006). Menurut Winkel (2004) motivasi belajar mengacu pada segala upaya internal dan eksternal yang

menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta mengarahkan pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Uno (2015) motivasi belajar mempunyai indikator sebagai berikut: 1) hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, 2) dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) lingkungan belajar yang baik dan kondusif, 6) terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Suryabrata (2008) antara lain:

- (1) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu yang dibedakan menjadi dua yaitu: faktor sosial meliputi faktor manusia yang hadir baik secara langsung maupun tidak langsung dan faktor non sosial meliputi kondisi atmosfer, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain.
- (2) Faktor internal, faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua yaitu: faktor fisiologis yang meliputi keadaan jasmani dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei kuantitatif. Penelitian survei adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan atau sesuai dengan permasalahan yang telah diamati sebelumnya (Duli, 2019).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup subjek dan objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh penelitian dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 152 mahasiswa.

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih untuk ikut serta dalam penelitian untuk diamati, diberikan perlakuan, maupun dimintai pendapat tentang yang sedang diteliti (Indrawati, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dari anggota populasi secara acak. Sampel penelitian menggunakan rumus *slovin* dan diperoleh sampel sebanyak 110 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Siregar (2013) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis seperti catatan, notulen rapat, publikasi pemerintah, buku, jurnal, tabel, rekaman video dan film (Arikunto, 2013).

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian menggunakan kuesioner tertutup yang dihimpun melalui Microsoft Form untuk mendapatkan data responden. Dan pada data sekunder pengumpulan data menggunakan publikasi dokumen berupa buku, jurnal, dan data-data lainnya yang digunakan untuk memperkaya data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) yang akan dibantu dengan *software* SmartPLS 4.0. Analisis PLS merupakan teknik penghitungan statistik *multivariat* dengan membandingkan variabel *dependen* dan *independen*. Analisis SmartPLS terdiri atas dua tahap, tahap pertama adalah uji pengukuran (*outer model*) dan tahap kedua adalah uji struktural (*inner model*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

1. Convergent Validity

Convergent validity digunakan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam *convergent validity* nilai *loading factor* harus $> 0,7$ untuk dapat dikatakan valid.

Tabel 1. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
Keaktifan Berorganisasi (X1)	X1.1	0.827
	X1.2	0.777

	X1.4	0.843
Motivasi Belajar (X2)	X2.1	0.773
	X2.3	0.899
	X2.4	0.875
Prestasi Belajar (Y)	Y1	0.802
	Y2	0.842
	Y3	0.836
	Y4	0.807
	Y5	0.807

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan perhitungan maka dapat diketahui bahwa pada setiap indikator Keaktifan Berorganisasi (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai loading factor $> 0,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk pada penelitian memenuhi syarat dan validitas.

2. Discriminant Validity

Discriminant validity mengacu pada prinsip bahwa pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda tidak berkorelasi kuat. Salah satu cara untuk menguji *discriminant validity* dengan menggunakan indikator reflektif.

Tabel 2. Discriminant Validity

	Keaktifan Berorganisasi (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
X1			
X2	0.600		
Y	0.695	0.718	

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Validitas diskriminan harus memenuhi nilai $< 0,9$ untuk menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi. Berdasarkan hasil perhitungan *Heterotrait-Monotrait* (HTMT) setiap variabel memiliki nilai $> 0,9$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid atau memenuhi syarat validitas diskriminan.

3. Composite Reliability

Composite Reliability digunakan untuk menguji reliabilitas nilai indikator dalam suatu variabel. Variabel dinyatakan memenuhi reliabilitas komposit jika nilai *composite reliability* $> 0,7$ dan nilai AVE $> 0,5$.

Tabel 3. Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (ρ_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Keaktifan Berorganisasi (X1)	0.750	0.857	0.666
Motivasi Belajar (X2)	0.813	0.887	0.724
Prestasi Belajar (Y)	0.877	0.911	0.671

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Hasil pengujian *composite reliability* pada tabel menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* > 0.7 dan nilai AVE > 0.5 , maka dapat dikatakan bahwa semua konstruk tersebut telah reliabel.

Inner Model

1. R-Square

R-Square berfungsi untuk menjelaskan seberapa besar variabel laten endogen mempengaruhi variabel lainnya, selain itu untuk melihat sejauh mana proporsi variabel laten *dependen* dapat dijelaskan oleh variabel laten *independen*. Hasil nilai R-Square sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah.

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	0.493	0.483	Moderat

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel, maka dapat diketahui besaran nilai R-Square pada variabel Prestasi Belajar sebesar 0,493 atau berpengaruh sebesar 49,3% antara variabel Keaktifan Berorganisasi (X1), dan Motivasi Belajar (X2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

2. F-Square

F-Square digunakan untuk menentukan dampak relatif dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil nilai F-Square sebesar 0,02 memiliki hasil lemah, 0,15 memiliki hasil sedang dan 0,35 untuk hasil kuat.

Tabel 5. F-Square

Variabel	F-Square	Keterangan
(X1 – Y)	0.195	Moderat
(X2 – Y)	0.332	Moderat

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari tabel, maka dapat diketahui pengaruh konstruk antar kedua variabel memiliki hubungan yang moderat (sedang).

3. Path Coefficients

Path coefficients digunakan untuk melihat tingkat signifikan atau probabilitas (P-value). Suatu hipotesis dapat diterima ketika nilai p value < 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau Ho diterima. Sebaliknya hipotesis akan ditolak apabila nilai p values > 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau Ho ditolak.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 – Y	0.355	0.362	0.090	3.943	0.000
X2 – Y	0.463	0.464	0.082	5.677	0.000

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

H1 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel, didapatkan hasil bahwa variabel Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar memiliki nilai original sampel sebesar 0.355, sedangkan untuk t-statistic sebesar 3.943 > 1.98. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar 0.000 < 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Keaktifan Berorganisasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diterima.

H2 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel, didapatkan hasil bahwa variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar memiliki nilai original sampel sebesar 0.463, sedangkan untuk t-statistic sebesar $5.677 > 1.98$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diterima.

H3 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.25, didapatkan hasil bahwa variabel Keaktifan Berorganisasi (X1), dan variabel Motivasi Belajar (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Didapatkan hasil dari perhitungan F-Square yaitu untuk variabel penggunaan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar sebesar 0.195. Nilai F-Square dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0.332. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh moderat (sedang) terhadap variabel prestasi belajar oleh karena itu untuk hipotesis ketiga diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas organisasi dan motivasi belajar yang tinggi mampu meningkatkan hasil belajar

mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, jika aktivitas organisasi dan motivasi belajar rendah maka hasil belajar akan menurun.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang sudah disampaikan, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu disarankan untuk menganalisis variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dan melengkapi hasil penelitian saat ini maupun sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daruyani, S., Wilandri, Y., & Yasin, H. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Logistik Biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gibson. (1991). *Perilaku Struktur Proses (V)*. Jakarta: Erlangga.
- Hiru, M. (2022). Wisudawan Terbaik UMM Ini Miliki Banyak Prestasi dan Aktif di Organisasi Internasional. *Republika*.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Meggison, M. . (2006). *Small Business Management*. New York: McGraw Hill.
- Muhadjir, N. (2000). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Raka Sarasin.
- Munir, B. (2012). *Six Dimensions Organization*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Poerwadarminta, W. J. . (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1).
- Purwanto, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada.

- Sudarman, P. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Winardi. (2011). *Teoriorganisasi dan pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.